

[Whatsapp Image 2021 09 28 At 08.26.32](#)

Ditulis oleh Muhammad Autad An Nasher pada Selasa, 28 September 2021

Jawa Pos HOW & SELEBRITI

RABU 22 SEPTEMBER TAHUN 2021 HALAMAN 5

Minta Warkopi Hentikan Kegiatan Sementara



POLEMIK: Pihak Warkop DKI, termasuk Indro yang merupakan satu-satunya personel yang masih hidup, menganggap yang dilakukan Warkopi merugikan pihaknya.



Indro Alami Kerugian Imateriil

JAKARTA - Beberapa pekan ini, muncul tiga pemuda yang wajahnya mirip pelawak legendaris Warkop DKI, yakni Dono, Kasino, dan Indro. Mereka adalah Alfin, Sepriadi, dan Alfred. Ketiganya membuat grup lawak bernama Warkopi.

Lembaga Warkop DKI pun turut angkat bicara mengenai kehadiran mereka. Sebagai ketua, Hanna Kasino menuturkan, penampilan mereka di layar kaca belum mendapatkan izin dari pihak terkait. Baik lembaganya, pihak keluarga Warkop DKI, maupun Indro selaku anggota yang tersisa.

Menurut dia, secara tidak langsung, Warkopi menyatut nama ataupun gaya Warkop DKI untuk keuntungan pribadi. Padahal, Warkop DKI dilindungi oleh Hak Kekayaan Intelektual (Haki) yang secara sah dipegang Lembaga Warkop DKI.

Sementara itu, Warkopi telah membuat beberapa video sketsa lawak di *You Tube* maupun *Instagram* manajemen yang menaunginya, Patria TV. Dan sudah diputar lebih dari 1 juta penonton. Mereka juga kerap menjadi bintang tamu di sejumlah program televisi swasta. "Kami menghargai dan mengapresiasi setiap kreativitas, tapi patut disayangkan kegiatan mereka sama sekali belum memperoleh izin," tutur Hanna saat konferensi virtual Senin (20/9).

Hanna menjelaskan, Patria TV telah mengirimkan surel kepada pihaknya pada 10 September lalu. Berisi perihal permohonan pertemuan guna meminta pandangan dan saran terkait kehadiran Warkopi. Namun, ketiganya malah lebih dulu bertindak di luar batas.

Putri almarhum Kasino itu mengaku kecewa dengan tindakan Warkopi juga Patria TV. Mengakibatkan pihaknya mengalami kerugian imateriil karena mendapatkan teguran dari PT Falcon, pihak yang memiliki hak menggunakan nama Warkop DKI secara resmi. "Kami selama ini taat perjanjian, lalu dapat teguran keras. Itu kerugian besar bagi kami," ujarnya.

Rasa kecewa juga ditunjukkan oleh Indro. Pemain film *Gila Lia Ndra!* itu tak terima grup yang telah mengantarkannya pada kesuksesan tersebut dikomersialkan tanpa izin. Dia menilai bahwa kemunculan Warkopi tidak sejalan dengan konsep yang dilakukan pihaknya untuk melestarikan nama Warkop DKI. "Dalam berkesenian ada tata krama. Kalau sudah begini jadi nggak enak," tutur Indro.

Dia menyebutkan, permasalahan itu bisa merembet luas pada kerugian materiil. Kendati demikian, Indro mengaku belum sampai hati untuk membawa permasalahan tersebut ke jalur hukum. Sebab, sampai saat ini, pihaknya fokus menyelesaikan kerugian imateriil yang dialami.

Namun, dia mengintruksikan dengan tegas kepada Warkopi serta manajemen untuk menghentikan segala aktivitasnya seminggu ke depan. "Sejak hari ini untuk berhenti semua kegiatan apa pun yang menggunakan nama Warung Kopi Dono Kasino Indro," tegas dia.

Termasuk, kepada sejumlah stasiun televisi untuk menurunkan materi yang telah menayangkan aksi Warkopi di media sosial. "Informasinya seolah-olah saya mendukung, padahal itu keliru," cetusnya.

Putra almarhum Dono juga mengungkapkan kekecewaannya atas masalah tersebut. Sebab, dia tahu betul bahwa perjuangan yang dibangun oleh ayah dan kedua sahabatnya tidaklah instan. Melainkan dilalui dengan jerih payah yang luar biasa.

Apalagi melihat perjuangan Indro yang konsisten mempertahankan sekaligus melestarikan bendera Warkop DKI. "Ini perbuatan tidak beretika. Secara *nggak* langsung mencederai perjuangan ayah-ayah kami," jelas Satrio.

Bagi dia, Warkop DKI bukan hanya sekelompok pelawak legendaris, melainkan sebuah keluarga yang dibangun dari sebuah persahabatan. Bahkan, Satrio menyebutkan, hanya maut yang bisa memisahkan mereka. "Saya pribadi belajar dari Warkop DKI untuk lebih menghargai proses daripada hasil. Jadi, masalah ini jelas menyingsung dan menyakiti hati kami," tandasnya.

Sementara itu, hingga berita ini ditulis pihak manajemen Patria TV, yakni Kurni belum merespons pesan singkat maupun panggilan telepon *Jawa Pos*. Begitupun Ukok selaku manajer dari Alfred, pria yang wajahnya mirip almarhum Kasino. Pihak Warkopi juga belum mengeluarkan pernyataan apapun untuk media. (shf/c13/ayl)

Whatsapp Image 2021 09 28 At 08.26.32